

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode hukuman atau yang biasa disebut *ta'zir* dalam dunia pesantren diperlukan sebagai alat penopang adanya kedisiplinan. Karena *ta'zir* dinilai sangat efektif untuk memberikan efek jera kepada santri agar tidak mengulang kesalahan yang sama. *Ta'zir* yang diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang santri itu sendiri mulai dari pelanggaran ringan pertama-tama santri diberikan nasehat dan arahan. Kedua untuk pelanggaran ringan maka santri akan diberi nasihat serta dijatuhkan vonis *ta'zir*. Ketiga untuk pelanggaran berat sama dengan pelanggaran ringan sekaligus disowan kan kepada pengasuh pondok.

Setelah diterapkannya *ta'zir* santri yang melakukan pelanggaran menjadi berkurang, kegiatan di pondok pesantren dapat berjalan lebih efektif, santri menjadi lebih terpacu menjadi disiplin seperti sholat berjama'ah, datang mengaji tepat waktu, mampu menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan peneliti:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebuah pembelajaran dan pemahaman suatu fenomena realitas social dan peneliti menyarankan penelitian-penelitian

selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai implementasi *ta'zir* dalam membentuk karakter disiplin santri

2. Peneliti juga menyarankan kepada masyarakat untuk memahami ilmu agama sebagai motivasi dan petunjuk hidup dalam era modern seperti ini.